

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR ISTILAH	xi
ABSTRAK INDONESIA.....	xii
ABSTRAK INGGRIS	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan	5
C. Tujuan dan Manfaat	5
D. Tinjauan karya.....	6
E. Landasan teori	10
F. Metode penciptaan	14

BAB II KONSEP DAN PROSES PENCIPTAAN

A. konsep penciptaan	42
B. Proses Penciptaan	42

BAB IIIHASIL DAN ANALISIS KARYA

A. Hasil Karya.....	46
B. Analisis Karya	71

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA	82
-----------------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar no. 1	Karya Rachmat Gusti	7
Gambar no. 2	Karya Rachmat Gusti	7
Gambar no. 3	Karya Rachmat Gusti	8
Gambar no. 4	Karya Irsan Mulyadi.....	9
Gambar no. 5	Karya Irsan Mulyadi.....	9
Gambar no. 6	Karya Irsan Mulyadi.....	10
Gambar no. 7	Body Kamera Sony A7R.....	32
Gambar no. 8	Lensa Sony 35mm F 1.4.....	33
Gambar no. 9	Lensa Sony 50mm F 1.4.....	33
Gambar no. 10	Lensa Sony 85mm F 1.4.....	34
Gambar no. 11	Baterai NP-FW50	35
Gambar no. 12	Memory Card	35
Gambar no. 13	Flash light Godox AD 600 pro	36
Gambar no. 14	Wireless Triger.....	37
Gambar no. 15	Softbox P90H Parabolic	37
Gambar no. 16	Reflektor.....	38
Gambar no. 17	Laptop Macbook Pro	39
Gambar Karya 1		47
Gambar Karya 2		49
Gambar Karya 3		51
Gambar Karya 4		53
Gambar Karya 5		55
Gambar Karya 6		57
Gambar Karya 7		59
Gambar Karya 8		61
Gambar Karya 9		63
Gambar Karya 10		65
Gambar Karya 11		67
Gambar Karya 12		69

DAFTAR TABEL

Tabel no. 1	Konsep Dasar Rancangan Visual.....	18
Tabel no. 2	Konsep Dasar Rancangan Visual.....	18
Tabel no. 3	Konsep rancangan visual Terlaksanakan	19
Tabel no. 4	Konsep rancangan visual Terlaksanakan	20
Tabel no. 5	Konsep rancangan visual Terlaksanakan	21
Tabel no. 6	Konsep rancangan visual Terlaksanakan	22
Tabel no. 7	Konsep rancangan visual Terlaksanakan	23
Tabel no. 8	Konsep rancangan visual Terlaksanakan	25
Tabel no. 9	Konsep rancangan visual Terlaksanakan	26
Tabel no. 10	Konsep rancangan visual Terlaksanakan	27
Tabel no. 11	Konsep rancangan visual Terlaksanakan	28
Tabel no. 12	Konsep rancangan visual Terlaksanakan	29
Tabel no. 13	Schedule time.....	30
Tabel no. 14	Schedule time.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran no. 1	84
Lampiran no. 2	85
Lampiran no. 3	86
Lampiran no. 4	87
Lampiran no. 5	88

DAFTAR ISTILAH

<i>Designer</i>	:seseorang yang memiliki keahlian merancang busana
<i>fashion show</i>	:pameran busana yang diadakan pada suatu tempat
<i>low angle</i>	:sudut pemotretan kamera lebih rendah dari pada objek
<i>full shoot</i>	:pemotretan dengan hasil objek secara utuh
<i>middle shoot</i>	:pemotretan yang mengambil gambar setengah dari objek
<i>high angle</i>	:sudut pemotretan kamera lebih tinggi dari pada objek
<i>available lighting</i>	:pemanfaatan cahaya matahari dalam pemotretan
<i>artificial lighting</i>	:komponen tambahan dalam pencahayaan
<i>flash light</i>	:alat pencahayaan tambahan dalam pemotretan
<i>mengunggas</i>	:kegiatan memintal benang (dalam; bahasa Batak Toba)
<i>men-sorha</i>	:kegiatan membuat motif kain tenun (bahasa Batak Toba)
<i>martonun</i>	:kegiatan menenun ulos (dalam; bahasa Batak Toba)
<i>advertorial</i>	:jenis fotografi yang memuat nilai ekonomis
<i>kolase</i>	:penggabungan beberapa gambar dalam satu bingkai foto
<i>point interest</i>	:nilai yang terdapat pada objek pemotretan
<i>one shoot</i>	:gambar yang berisikan objek tunggal
<i>Mid shoot</i>	:gambar yang memuat setengah dari keseluruhan objek
<i>Medium shoot</i>	:gambar yang memuat objek hanya $\frac{3}{4}$ dari objek
<i>Full shot</i>	:gambar yang memuat objek secara penuh (keseluruhan)
<i>Background</i>	:latar belakang objek pemotretan
<i>Frame</i>	:bingkai yang digunakan untuk pameran hasil foto

ABSTRAK

Ulos adalah kain tenun khas Sumatera Utara, dan telah menjadi simbol kebudayaan bagi masyarakat suku Batak. Modernisasi yang terjadi pada kehidupan masyarakat suku Batak memberikan pengaruh besar akan kelangsungan kehidupan masyarakatnya, hal tersebut di lihat dari upaya masyarakatnya mengembangkan kreatifitas berupa memodifikasi kain tenun ulos tersebut menjadi busana sehari-hari. Dan pekerjaan seni tersebut dengan baik telah menjadi kiat bagi para kalangan *designer* di tanah air, yaitu dengan memperagakan busana yang diperankan oleh seorang model pada suatu pameran busana (*fashion show*).

Fotografi *fashion* merupakan suatu seni yang berhubungan erat antara model dan fotografer dalam menyampaikan nilai yang terkandung dalam busana yang dikenakan, hal tersebut merupakan esensi utama pada jenis fotografi ini. Metode pemotretan yang digunakan berupa pemanfaatan *angle* foto, diantaranya; *low angle*, *full shoot*, *middle shoot*, dan *high angle*. Dan pencahayaan pada proses pemotretan tersebut memadukan antara *available lighting* dan *artificial lighting*, yakni pemanfaatan komponen cahaya tambahan berupa *flash light*.

Pengaruh modernisasi terhadap kain tenun ulos dikreasikan menjadi busana adalah upaya memperkenalkan nilai kebudayaan masyarakat suku Batak kepada kalangan luas, hal tersebut mencakup nilai yang ingin disampaikan dengan meninjau kembali fungsi kain tenun ulos bagi masyarakat penggunaanya. Penerapan busana berbahan dasar ulos pada bidang fotografi *fashion* adalah suatu relevansi atara dua aspek yang saling berkaitan, dan peragaan busana melalui seorang model merupakan bentuk upaya melahirkan nilai estetik kain tenun itu yang dikemas ke dalam suatu karya fotografi.

Kata kunci: **ulos, fotografi, dan fotografi *fashion*.**

ABSTRACT

Ulos is a woven cloth typical of North Sumatra, and has become a cultural symbol for the Batak people. Modernization that occurs in the life of the Batak people has a major influence on the continuity of their people's lives, this can be seen from the efforts of the people to develop creativity in the form of modifying the ulos woven cloth into everyday clothes. And this work of art has become a trick for designers in the country, namely by demonstrating the clothes played by a capital at a fashion show.

Fashion photography is an art that is closely related between models and photographers in conveying the value contained in the clothes they wear, this is the main essence of this type of photography. The shooting method used is the use of photo angles, including; low angle, full shoot, middle shoot, and high angle. And the lighting in the shooting process combines available lighting and artificial lighting, namely the use of additional light components in the form of flash light.

The influence of modernization on ulos woven fabrics into clothing is an effort to introduce the cultural values of the Batak tribe to the wider community, this includes the values to be conveyed by reviewing the function of the ulos woven cloth for the community who uses it. The application of clothing made from ulos in the field of fashion photography is a relevance between two interrelated aspects, and fashion modeling through a model is an effort to produce the aesthetic value of the woven cloth which is packaged into a photographic work.

Key words: *ulos, photography and fashion photography.*